

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Profil Perusahaan

Nama : PT Bank Syariah Mandiri (Perseroan Terbatas)
Alamat : Wisma Mandiri I, Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta
10340 – Indonesia
Telepon : (62-21)2300 509 3983 9000 (Hunting)
Faksimili : (62-21)3983 2989
Situs Web : www.syariahamandiri.co.id
Swift Code : BSMDIJA
Tanggal : 25 Oktober 1999
Tanggal Beroperasi : 1 November 1999
Modal Dasar : **Rp2.500.000.000.000,**
Modal Disetor : **Rp2.489.021.935.000,**
Kantor Layanan : 773 Kantor Cabang di seluruh provinsi di
Indonesia
Jumlah Jaringan ATM BSM : 182,156 ATM (ATM BSM,
ATM Mandiri, ATM Bersama termasuk ATM Mandiri dan ATM
BSM, ATM Prima dan MEPS)
Jumlah Karyawan : 16.648 orang (Per September 2016)
Kepemilikan Saham :
1. Bank Mandiri (Persero) Tbk.: 497.804.386 lembar saham
(99,9999998%)

2. PT Mandiri Sekuritas : 1 lembar saham
(0,0000002%).

Otoritas Pengawas Bank : **Otoritas Jasa Keuangan** Gedung
Sumitro Djojohadikusumo Jalan Lapangan Banteng Timur No.
2-4 Jakarta 10710 Indonesia Telp (62-21) 3858001 Faks (62-21)
3857917 www.ojk.go.id¹

B. Sejarah Perusahaan

Sejak awal berdirinya Bank Syariah Mandiri (BSM) yang hadir dengan cita-cita membangun Negeri, maka nilai-nilai perusahaan yang diterapkan adalah menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas dan telah tertanam kuat pada segenap insan.

Dengan hadirnya BSM pada tahun 1999 itu merupakan hikmah sekaligus berkah setelah terjadinya krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1997-1998. Seperti yang telah kita ketahui, krisis ekonomi dan moneter yang terjadi sejak 1997 dan disusul oleh krisis multi-dimensi termasuk politik nasional yang telah menimbulkan berbagai dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha dan dunia perbankan.

Dalam kondisi tersebut, pemerintah merestrukturisasi dan merekapitalisasi Bank-bank yang ada di Indonesia dikarenakan

¹ www.syariahmandiri.co.id, diakses pada tanggal 19 april 2017 pukul 15:41
WIB

industri perbankan nasional yang didominasi oleh Bank-bank konvensional yang mengalami krisis luar biasa. Salah satunya adalah PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. Kemudian BSB melakukan *merger* dengan beberapa bank lain dan investor asing.

Pada saat yang bersamaan, pemerintah juga melakukan *merger* empat bank menjadi satu. Bank-bank tersebut meliputi Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo yang diberi nama PT Bank Mandiri (Persero) dan menetakannya sebagai pemilik mayoritas baru BSB pada tanggal 31 Juli 1999.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Syariah Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah yang bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Dan Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur

BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.²

C. Visi dan Misi

Visi

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

Bank Syariah Terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate.

² www.syahiahmandiri.co.id, diakses pada tanggal 19 april 2017 pukul 15:41 WIB

Bank Syariah Modern: Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.³

D. Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai-nilai Bank Syariah Mandiri disingkat “**ETHIC**”.

Excellence :Mencapai hasil yang mendekati sempurna (*perfect result-oriented*).

Teamwork :Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi.

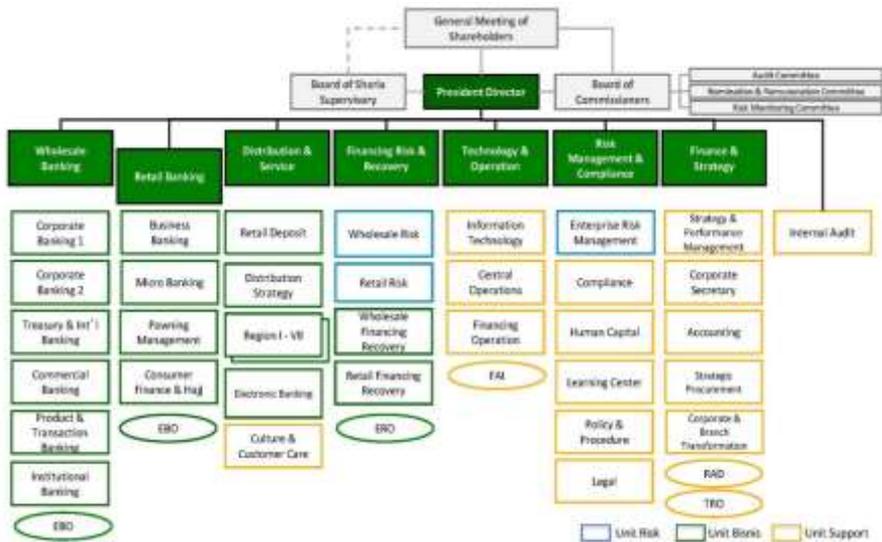
³ www.syariahmandiri.co.id, diakses pada tanggal 19 april 2017 pukul 15:41

Humanity :Mengembangkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan.

Integrity :Berperilaku terpuji, bermartabat, dan menjaga etika profesi.

Customer Focus :Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah (internal dan eksternal).⁴

E. Struktur Organisasi⁵



⁴ www.syariahmandiri.co.id, diakses pada tanggal 19 april 2017 pukul 15:41 WIB

⁵ www.syariahmandiri.co.id, diakses pada tanggal 19 april 2017 pukul 15:41 WIB

F. Job Description dan Job Spesifikasi

Job Description

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola BSM. RUPS memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan dewan komisaris, dewan pengawas syariah dan direksi. Kewenangan lainnya adalah mengevaluasi kinerja dewan komisaris, dewan pengawas syariah dan direksi.

2. Dewan Komisaris

Merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi atas pengelolaan perusahaan.

3. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

DPS sebagai badan independen yang direkomendasikan oleh DSN-MUI yang berada di Lembaga Keuangan Syariah (LKS), bertugas mengawasi pelaksanaan fatwa Dewan Syariah Nasional di Lembaga Keuangan Syariah.

4. Direksi

Merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan

perusahaan serta mewakili perusahaan sesuai dengan anggaran dasar.⁶

5. Bidang Marketing

Berfungsi sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam menangani tugas-tugas khususnya yang menyangkut bidang marketing dan pembiayaan (kredit). Disamping itu berfungsi juga sebagai supervisi dan pekerjaan lain sesuai dengan ketentuan/ policy manajemen.

6. Bidang Operasional

Berfungsi sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam melakukan tugas-tugas dibidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek-aspek kuantitatif dan kualitatif secara efisien dan efektif dalam rangka pelaksanaan dan pelayanan pengamanan jasa-jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan pemerintah (Bank Indonesia). Disamping itu juga melaksanakan fungsi supervisi dan pekerjaan lain yang sesuai dengan kebijaksanaan manajemen.

⁶ Laporan keberlanjutan PT Bank Syariah Mandiri, <http://www.syariahmandiri.co.id/wp-content/uploads/2016/08/sr-bsm-2015.pdf>, hlm. 56-65

7. Bidang Umum

Berfungsi sebagai staf atau karyawan bank yang bertugas untuk membantu penyediaan sarana kebutuhan karyawan atau perusahaan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik selain itu bidang umum juga berfungsi sebagai sekretariat.

8. Bidang Pengawas

Tugas pokok bidang pengawasan tersebut ialah mengawasi seluruh kegiatan bank syariah agar dapat berjalan lancar sehingga dapat mencapai keberhasilan secara baik.⁷

Job Spesifikasi

1. *Account Officer* (A/O)

Bertugas memproses calon debitur atau permohonan pembiayaan sehingga menjadi Debitur, membina debitur tersebut agar memenuhi kesanggupannya terutama dalam pembayaran kembali pinjamannya serta menyelesaikan kasus atau masalah yang mungkin terjadi.

2. Bagian Support Pembiayaan

Bagian ini bertugas untuk menilai keabsahan seperti kebenaran lampiran, usaha maupun penggunaan

⁷ Muhammad, *Sistem & Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm. 47-50

pembiayaan, taksasi jaminan, keabsahan jaminan dan lain-lain keabsahan.

3. Bagian Administrasi Pembiayaan

Dalam proses pembiayaan terdapat administrasi yang ditangani oleh A/O ataupun bagian Support Pembiayaan. Disamping itu setelah pemohon menjadi debitur mulai dari pencairan dananya sampai pelunasan ataupun pembayaran-pembayaran debitur akan ditangani oleh bagian Administrasi Pembiayaan.

4. Bagian Pengawasan Pembiayaan

Bertugas untuk memantau pembaiayaan antara lain membuat surat-surat peringatan kepada debitur, penagihan-penagihan, di samping itu juga mengadministrasikan jaminan ataupun mengurus file debitur.

5. *Service Assistent* (S/A)

Memberi informasi dalam hal operasional kantor bank syariah. di samping itu juga S/A mengadministrasikan nasabah funding yang baru.

6. Kas dan Teller

Kas dan teller selaku kuasa bank untuk melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan pembayaran utang. Bagian ini juga bertugas untuk mengatur dan memelihara saldo atau posisi uang kas yang ada dalam tempat khasanah bank.

7. Bagian Jasa Nasabah

Bertugas untuk melakukan pencatatan transaksi pembayaran nasabah (funding) kemudian melakukan penjurnalan.

8. Bagian Pembukuan

Bertugas dalam pembuatan neraca, membuat daftar rugi/laba. Di samping itu juga bertugas dalam pembuatan laporan ke Bank Indonesia dan tugas lain yang sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan.

9. Sekretariat

Tugas sekretariat adalah pengelolaan surat-menyurat, arsiparis dan dokumen.

10. Personalia

Bertugas dalam pekerjaan yang terkait dengan kepegawaian, seperti urusan kesejahteraan karyawan (gaji dan tunjangan), kenaikan pangkat, pendidikan-latihan, dan urusan kesejahteraan yang lain.

11. Perbekalan/Perlengkapan

Bertugas mempersiapkan sarana serta perlengkapan kantor.

12. Bagian Keamanan dan Urusan Rumah Tangga Kantor

Bertugas mengamankan kantor serta pemeliharannya, dan urusan rumah tangga lainnya.

13. Bagian Pengawasan Personalia

Bertugas mengamati personalia, karyawan dan kegiatan tugasnya di bank syariah, kemudian melaporkan kepada direksi.

14. Bagian Pengawasan Marketing

Berfungsi mengamati kegiatan bidang marketing, kemudian melaporkan kepada direksi yang membidangnya.

15. Bidang Pengawasan Opeerasional

Berfungsi mengamati kegiatan dibidang operasional, kemudian melaporkan kepada direksi yang membidangnya.

16. Bagian Pengawasan Umum

Berfungsi mengamati kegiatan bidang umum dalam operasionalnya, seperti bagian perbekalan, bagian keamanan dan urusan rumah tangga kantor, kemudian memberikan laporan kepada direksi yang membidangnya.⁸

G. Produk-produk Bank Syariah Mandiri

1. Produk Pendanaan

a. Tabungan BSM

⁸ Muhammad, *Sistem ...*, hlm. 51-54

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM. Menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* Minimum setoran awal adalah Rp80.000 (perorangan) dan Rp1.000.000 (non-perorangan).

b. Tabunganku

Nasabah pemilik rekening TabunganKu adalah nasabah perorangan. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadhi'ah yad dhamanah.

c. Tabungan Simpatik

Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadhi'ah yad dhamanah. Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM

d. Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

e. Tabungan Investa Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Berdasarkan prinsip syariah *mudharabah muthlaqah* juga bermanfaat untuk Kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya untuk biaya pendidikan putra/putrid

f. Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. Berdasarkan prinsip syariah *mudharabah muthlaqah*. Bermanfaat untuk Kemudahan perencanaan keuangan Nasabah jangka panjang

g. Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadi'ah yad dhamanah dan Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM.

h. Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan. Dapat memperoleh Bagi hasil yang kompetitif dan Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.

i. Deposito Valas

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan. Manfaat yang diperoleh sama dengan deposito uang rupiah.

j. Tabungan Mabruur

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*. Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji/ Umrah (BPIH).

k. Tabungan Mabruur Junior

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah* dan Nama yang tercantum di buku tabungan adalah nama Anak.

l. Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadiah yad dhamanah dan Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM.

m. Giro Singapore Dollar

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan dan Bonus bulanan diberikan sesuai kebijakan BSM.

n. Giro Euro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan dan Bonus bulanan diberikan sesuai kebijakan BSM.⁹

2. Produk Pembiayaan

a. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati. Mekanisme pengembalian pembiayaan fleksibel (bulanan atau sekaligus diakhir periode) dan Pembiayaan dapat dalam berupa Rupiah dan US Dollar.

b. Pembiayaan Mudharabah

⁹Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri tahun 2015, <http://www.syariahmandiri.co.id/wp-content/uploads/2016/08/sr-bsm-2015.pdf>, hlm. 62

Pembiayaan *Mudharabah* BSM adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati.

c. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan *Murabahah* BSM adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati. Misalnya Membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang konsumsi seperti rumah, kendaraan atau barang produktif seperti mesin produksi, pabrik dan lain-lain

d. Pembiayaan *Ishtishna'*

Pengadaan pembiayaan barang dengan skema *Ishtishna'* adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, dan panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang (obyek *ishtishna'*), dimana masa angsuran melebihi periode pengadaan barang (*Goods In Process*) dan bank mengakui pendapatan yang menjadi haknya pada periode angsuran, baik pada saat pengadaan berdasarkan presentase penyerahan barang, maupun setelah barang selesai dikerjakan

- e. Pembiayaan dengan skema IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bittamlik*)

Pembiayaan IMBT adalah fasilitas pembiayaan dengan skema sewa atas suatu obyek sewa antara bank dan nasabah dalam periode yang ditentukan yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan nasabah.

- f. Pembiayaan PKPA

Pembiayaan pada koperasi karyawan untuk para anggota (PKPA) adalah penyaluran pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan *consumer* untuk para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan kepada koperasi karyawan.

- g. Pembiayaan Implan

Pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara masal (kolektif) melalui rekomendasi perusahaan.

- h. Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan konsumtif dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada perseorangan atau individual untuk membiayai pembelian rumah baru, rumah *second*, renovasi maupun *take over* berupa rumah tinggal.

- i. Pembiayaan Dana Berputar

Pembiayaan Dana Berputar adalah fasilitas pembiayaan modal kerja dengan prinsip musyarakah yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah.

j. Pembiayaan Umroh

Pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi biaya perjalanan umroh, seperti untuk tiket, akomodasi, dan persiapan biaya umroh lainnya dengan akad *ijarah*

k. Pembiayaan Alat Kedokteran

Adalah pembiayaan untuk pembelian barang modal atau peralatan penunjang kerja dibidang kedokteran

l. Pembiayaan Oto

Pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor berupa mobil baru atau bekas berdasarkan prinsip syariah.

m. Pembiayaan Eduka

Adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan

n. Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera Syariah Tapak

Adalah pembiayaan berdasarkan prinsip dengan dukungan FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan yang pengelolaannya dilakukan oleh kementerian perumahan rakyat) yang diterbitkan oleh bank

pelaksana yang beroperasi secara syariah kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan rumah sejahtera syariah tapak yang dibeli dari perseorangan atau badan hukum.

o. Pembiayaan dengan Agunan Investasi Terikat Syariah Mandiri

Pembiayaan dengan agunan berupa dana investasi (*Cash Collateral*) dimana pemilik dana memberikan batasan kepada bank mengenai tempat, cara dan obyek investasinya.

p. Pembiayaan Griya PUMP-KB

Adalah pembiayaan dengan dukungan pendanaan yang diberikan BPJS ketenagakerjaan kepada BSM untuk pemilikan atau pembalian rumah kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan

q. Pembiayaan Warung Mikro

Pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan usaha dan multiguna dengan maksimal pembiayaan sampai dengan Rp.100juta dengan akad *Mudharabah* dan *Ijarah*.

r. Optima Pembiayaan Pemilikan Rumah

Adalah pembiayaan pemilikan rumah dengan tambahan *benefit* berupa adanya fasilitas pembiayaan tambahan yang dapat diambil nasabah pada waktu tertentu

sepanjang coverage atas agunannya masih dapat meng-cover total pembiayaannya dan dengan memperhitungkan kecukupan *debt to service ratio* nasabah.

s. Pembiayaan Gadai Emas

Pembiayaan yang dengan akad *qardh* dengan jaminan berupa emas yang diikat dengan akad rahn, dimana emas yang digunakan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas sebagai objek rahn yang diikat dengan akad ijarah.

t. Pembiayaan Pensiun

Adalah pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang ≤ 6 bulan lagi akan pensiun (pra pensiun) atau janda pensiun dan telah menerima SK pensiun.

u. Pembiayaan Cicil Emas

Pembiayaan kepemilikan emas dengan menggunakan akad murabahah.¹⁰

3. Layanan

a. BSM Call

¹⁰ Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri tahun 2015, hlm. 63-64

Layanan perbankan melalui telepon dengan nomor akses 14040 atau 021 2953 4040, yang dapat digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan informasi terkait layanan perbankan.

b. BSM Card

Kartu yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM dan kartu Debit. Disamping itu dengan menggunakan BSM Card, nasabah bisa mendapatkan discount di ratusan merchant yang telah bekerjasama dengan BSM.

c. BSM E-Money

BSM E-Money adalah kartu prabayar berbasis *smart card* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri bekerjasama dengan BSM.

d. BSM Net Banking

Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet dengan alamat “<http://www.syariahamandiri.co.id>” yang dapat digunakan oleh nasabah.

e. BSM Notifikasi

Layanan untuk memberikan informasi segera dari setiap mutasi transaksi nasabah sesuai dengan jenis

transaksi yang didaftarkan oleh nasabah yang dikirimkan melalui media SMS atau *email*.

f. Transfer Duit

Bank Syariah Mandiri (Indonesia) bekerja sama dengan Merchantrade Asia (Malaysia) melayani masyarakat yang bekerja di Malaysia yang ingin mengirimkan uang ke Indonesia. Kunjungi outlet-outlet Merchantrade Asia yang tersebar di Malaysia, Uni Emirat Arab, Qatar, Bahrain, Kuwait, dan Arab Saudi untuk memanfaatkan layanan ini.

g. BSM Multi Bank Payment

BSM Multi Bank Payment (MBP) adalah sistem pembayaran BSM yang memungkinkan institusi yang memiliki pelanggan yang banyak untuk menerima pembayaran dari pelanggannya melalui mesin ATM.

h. BPI (BSM Pembayaran Institusi)

Merupakan layanan pembayaran yang terhubung ke institusi secara real time on line.

i. BPR Host To Host

Merupakan bentuk kerjasama BSM dengan BPR/BPRS yang memungkinkan nasabah BPR/BPRS untuk mempunyai kartu ATM yang dapat digunakan di ATM BSM, ATM BM, ATM Bersama dan ATM Prima.

j. SMS Banking

Merupakan produk layanan perbankan yang berbasis teknologi SMS telepon selular (ponsel) yang memberikan kemudahan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan dimanasaja dan kapansaja.

k. Mobile Banking

Merupakan saluran distribusi yang dimiliki oleh BSM untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui smartphone dengan teknologi GPRS/EDGE/3G/BIS dan WIFI.

l. Transfer Valas

Layanan transfer valuta asing (valas) antar rekening bank di Indonesia atau luar negeri dalam 130 mata uang.

m. Western Union

Jasa pengiriman uang domestik atau antar negara dengan jaringan outlet yang luas dan tersebar di seluruh dunia.

n. Transfer Nusantara

Jasa pengiriman uang antar daerah di dalam negeri (domestik) keseluruh pelosok nusantara secara cepat dan mudah.¹¹

¹¹ Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri tahun 2015, hlm. 65